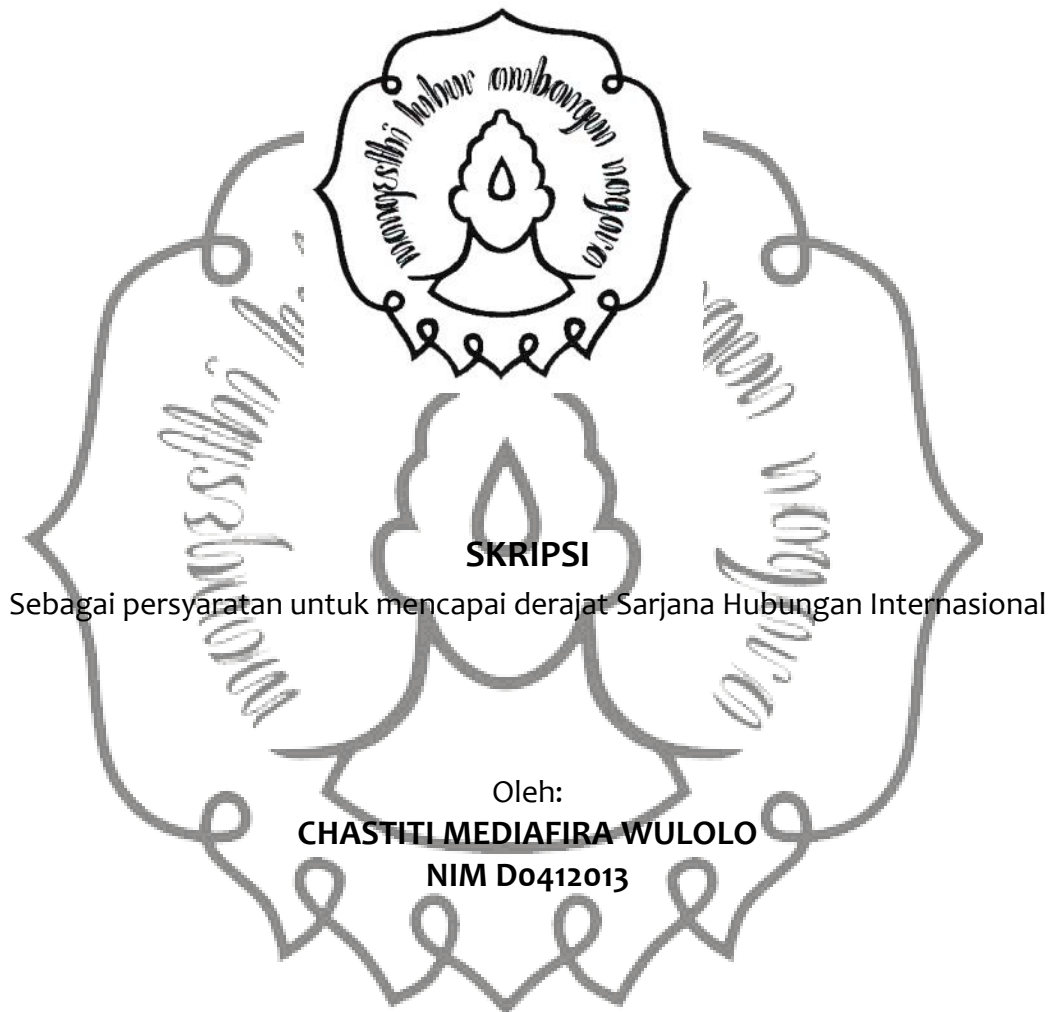


**Kebijakan Susilo Bambang Yudhoyono terhadap TKI
yang Terancam Hukuman Mati di Saudi Arabia
Tahun 2010-2013**



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi:

**KEBIJAKAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO TERHADAP
TKI YANG TERANCAM HUKUMAN MATI DI SAUDI ARABIA TAHUN 2010-2013**

Oleh:

Chastiti Mediafira Wulolo

NIM. Do412013

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Septyanto Galan Prakoso, S.IP., M.Sc (NIP. 19910903 201404 1 001)		

Mengetahui,

Surakarta,

Ketua Program Studi Hubungan Internasional

Prof. Dr. H. Andrik Purwasito, DEA

NIP. 19570813 198503 1 006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi:

**KEBIJAKAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO TERHADAP
TKI YANG TERANCAM HUKUMAN MATI DI SAUDI ARABIA TAHUN 2010-2013**

Oleh:

CHASTITI MEDIAFIRA WULOLO

NIM. Do412013

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP/NIK	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. H. Andrik Purwasito, DEA (NIP. 19570813 198503 1 006)		
Sekretaris	Randhi Satria, S.IP., M.A (NIK. 19870213 201302 0 1)		
Penguji I	Septyanto Galan Prakoso, S.IP., M.Sc (NIP. 19910903 201404 1 001)		

Surakarta,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP. 19610825 198601 2 001

PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya:

Nama : Chastiti Mediafira Wulolo

NIM : D0412013

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya berjudul : ***Kebijakan Susilo Bambang Yudhoyono terhadap TKI yang Terancam Hukuman Mati di Saudi Arabia Tahun 2010-2013***, adalah karya penelitian otentik karya saya sendiri, yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun di muat dalam artikel di Jurnal maupun di surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini- selain pendapat saya sendiri- mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab serta ditulis dalam catatan akhir (*end-note*). Seluruh sumber referensi dan wawancara ditulis dalam daftar pustaka.

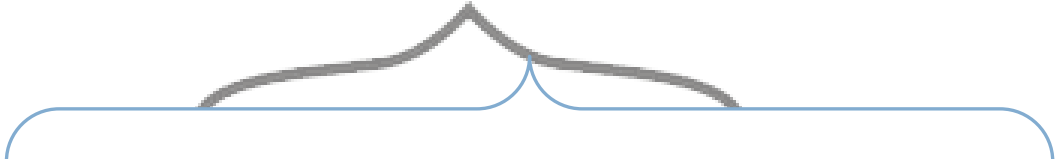
Apabila kelak dikemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, dan karya skripsi saya tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sampai pencabutan gelar yang saya peroleh berkat skripsi ini.

Surakarta, 4 Mei 2016

Yang menyatakan,

CHASTITI MEDIAFIRA WULOLO

NIM. D0412013



*“The fear of the Lord is the beginning of knowledge, but
fools despise wisdom and instruction.”*

Proverbs 1 : 7 (Bible – New King James Version)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Kebijakan Susilo Bambang Yudhoyono terhadap TKI yang Terancam Hukuman Mati di Saudi Arabia Tahun 2010-2013** dengan lancar dan tanpa ada halangan yang berarti.

Negara Saudi Arabia merupakan negara yang menjadi tujuan dari sebagian besar Tenaga Kerja Indonesia (TKI) untuk mengadu nasib demi menaikkan taraf hidup menjadi lebih baik. Meskipun terdapat beberapa negara lain yang juga menjadi tujuan para TKI, Saudi Arabia memiliki daya tarik tersendiri bagi penulis untuk diteliti. Selain karena banyaknya TKI yang memilih untuk bekerja di sana, banyaknya kasus TKI yang muncul di negara tersebut membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan yang menunda sementara pengiriman TKI ke Saudi Arabia. Hal yang menarik lainnya adalah kebijakan tersebut membuahkan hasil yaitu menurunnya angka kasus-kasus TKI yang ada di Saudi Arabia.

Penyelesaian skripsi ini sendiri tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuan kepada berbagai pihak tersebut yaitu antara lain:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS selaku Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
2. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta.
3. Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, FISIP UNS.
4. Septyanto Galan Prakoso S.IP, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Dosen pengajar di Program Studi Hubungan Internasional UNS, antara lain:; Randhi Satria S.IP, M.A, Drs. Ign. Agung Satyawan, SE, S.Ikom,

Lukman Fahmi Djarwono S.IP, M.Si, Salieg Luki Munestri S.S, M.A dan
Drs. Budiarto, M.Si.

6. Narasumber dalam skripsi ini: Siti Maesaroh, Dahlia dan Yatinah

Kiranya masih banyak lagi pihak-pihak yang membantu penulis yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini. Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dari penulis baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Akhir kata, penulis berharap meski jauh dari kata sempurna semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapapun yang membaca dan mengkaji isu ini.

Surakarta, 4 Mei 2016

Chastiti Mediafira Wulolo

NIM. Do412013



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus yang melalui kasih karunia-Nya saya boleh memperoleh tempat di jurusan Hubungan Internasional FISIP UNS. Terimakasih juga telah menyertai saya sampai akhir masa studi saya. Semua talenta, bakat, hikmat yang Tuhan curahkan untuk saya, saya persembahkan kembali untuk-Nya.

Selanjutnya saya mengucapkan terimakasih untuk Papa Henos Wulolo yang terus mendukung saya dalam doa dan segala hal, serta tidak henti-hentinya membawa saya di dalam doa-doa. Terimakasih juga untuk kepercayaan yang sampai saat ini terus diberikan kepada saya. Semoga anakmu ini akan selalu menjadi kebanggaan Papa. Terimakasih juga untuk Mama Siska Rantetandung yang mengorbankan banyak hal untuk mendukung studi saya. Beliau adalah saksi hidup perjalanan studi saya dari awal sampai akhir dan penyemangat saya untuk segera menyelesaikan studi tepat waktu. Terimakasih untuk berkenan hadir dan menunggu saya saat Sidang Skripsi, serta doa yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk saya.

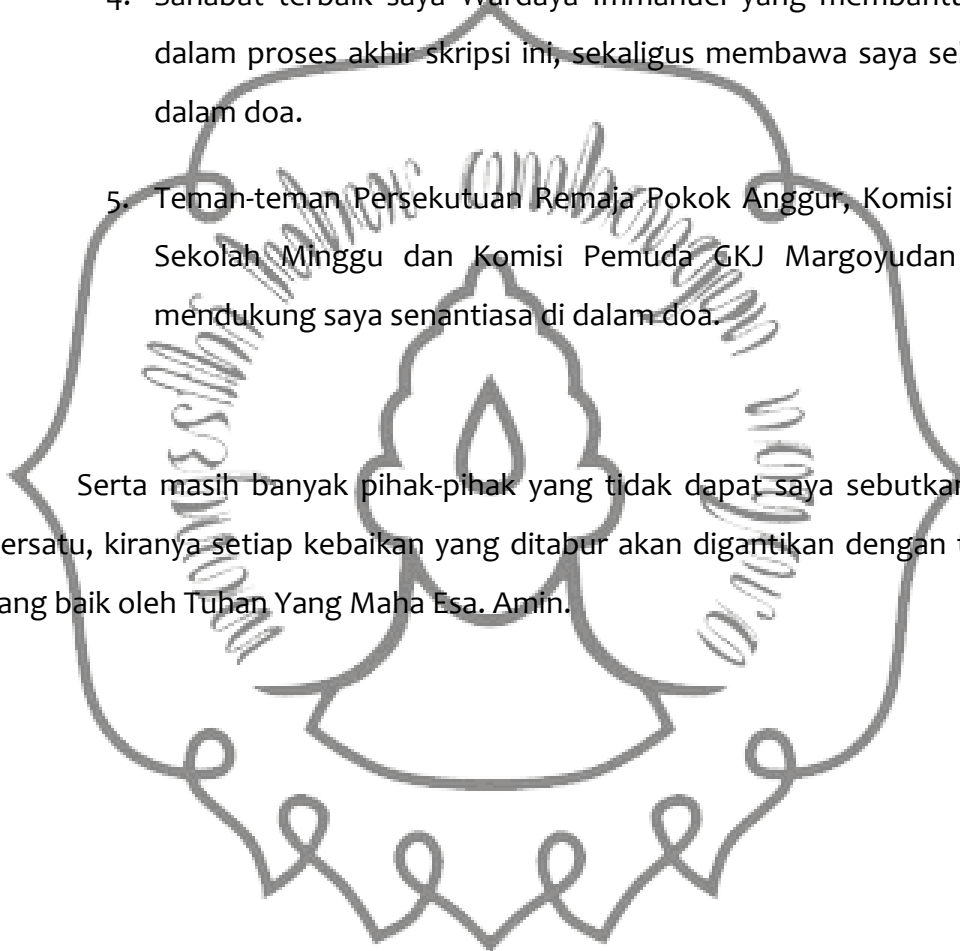
Tidak lupa saya juga mengucapkan terimakasih kepada Kakak saya tercinta Crista Fianica Wulolo yang sejak Taman Kanak-kanak sampai Kuliah ini menjadi sahabat terbaik di sekolah dan universitas yang selalu sama. Terimakasih untuk selalu mau membantu dan memberikan solusi disetiap masalah saya. Semoga kami sama-sama bisa mencapai kesuksesan untuk membahagiakan kedua orang tua kami.

Selain itu saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga besar Wulolo dan Rantetandung, yang terus memberi dukungan dalam bentuk doa.

2. Keluarga Cemara : Sari, Damar, Gigih sahabat-sahabat saya selama menempuh masa kuliah saya di HI UNS, terimakasih telah menjadi teman yang sangat mengesankan.
3. Teman-teman HI UNS angkatan 2012, yang menjadikan masa studi saya menjadi tak terlupakan.
4. Sahabat terbaik saya Wardaya Immanuel yang membantu saya dalam proses akhir skripsi ini, sekaligus membawa saya selalu di dalam doa.
5. Teman-teman Persekutuan Remaja Pokok Anggur, Komisi Anak, Sekolah Minggu dan Komisi Pemuda GKJ Margoyudan yang mendukung saya senantiasa di dalam doa.

Serta masih banyak pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, kiranya setiap kebaikan yang ditabur akan digantikan dengan tuaian yang baik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin.



ABSTRAK

CHASTITI MEDIAFIRA WULOLO, NIM Do412013, judul skripsi **KEBIJAKAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO TERHADAP TKI YANG TERANCAM HUKUMAN MATI DI SAUDI ARABIA TAHUN 2010-2013**, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kebijakan Susilo Bambang Yudhoyono terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang terancam hukuman mati di Saudi Arabia menjadi topik utama yang dikaji dalam penelitian ini. Kebijakan Luar Negeri Pemerintah Indonesia terhadap TKI tersebut dianalisis dengan aspek evaluasi kebijakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari tahap mengumpulkan dan menganalisis data melalui studi pustaka dan wawancara, pengkategorian, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Kerangka pemikiran penelitian ini berangkat dari landasan terbentuknya kebijakan dan evaluasi kebijakan terhadap kasus TKI yang bermasalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah Indonesia berupa penetapan moratorium tergolong efektif untuk mencegah adanya penambahan kasus TKI yang bermasalah di Saudi Arabia. Kebijakan ini berfungsi untuk menunda pengiriman TKI ke Saudi Arabia sampai disepakatinya *Memorandum of Understanding (MoU)* antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Saudi Arabia terkait perlindungan TKI yang bekerja di Saudi Arabia. Selain itu pemerintah juga mengupayakan jalur diplomasi dengan cara bernegosiasi terhadap pemerintah Saudi Arabia untuk membebaskan TKI yang terancam hukuman mati di Saudi Arabia. Jalur ini merupakan jalur yang menjadi andalan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk menyelesaikan masalah TKI yang akan dihukum mati karena beberapa TKI yang terancam hukuman mati pun pada akhirnya dapat dibebaskan dengan membayar uang *diyat*. Meskipun demikian, kebijakan pemerintah Indonesia dirasa belum efektif secara maksimal karena kasus-kasus TKI yang bermasalah di Saudi Arabia belum diselesaikan secara tuntas. Peneliti menyimpulkan bahwa adanya manajemen TKI yang belum matang untuk mengatur TKI sebelum dan sesudah dikirim menjadi salah satu faktor utama penyebab bertambahnya kasus TKI. Maka untuk menyelesaikan permasalahan ini diperlukan kebijakan yang ketat dan benar-benar matang untuk mengatur TKI sebelum dan sesudah diberangkatkan.

Kata Kunci: Analisis Kebijakan, Kebijakan Luar Negeri, Tenaga Kerja Indonesia, Moratorium, *Negosiasi*.

ABSTRACT

CHASTITI MEDIAFIRA WULOLO, NIM D0412013, **FOREIGN POLICY OF SUSILO BAMBANG YUDHOYONO TOWARDS INDONESIAN WORKERS WHO ENDANGERED CAPITAL PUNISHMENT AT SAUDI ARABIA IN 2010-2013**, International Relations Department, Faculty of Social and Political Science, University of Sebelas Maret, Surakarta.

Foreign Policy of Susilo Bambang Yudhoyono towards the Indonesian Workers who endangered the capital punishment at Saudi Arabia becomes the main topic examined in this research. Foreign Policy of Indonesian Government towards Indonesian workers is being analyzed from the aspects of policy evaluation.

This research uses a qualitative approach with literature study and interview as the technique of the data collection. Data analysis draws on qualitative analysis consisted of multiple steps such as data collection, data reduction, data displays, and conclusion drawing. Data validation uses the triangulation of source and technique. The framework of this research departs from the foundations of the current policy and policy evaluation towards Indonesian workers problematic cases.

The results of this research shows that the Indonesian government policy which is named moratorium is the relatively the effective way to prevent the increasing of of Indonesian workers' cases in Saudi Arabia. This policy is used to postpone the consignment of Indonesian workers to Saudi Arabia until the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between Indonesian government with the government of Saudi Arabia about the protection of Indonesian workers in Saudi Arabia. Indonesian government is also doing diplomacy by negotiating with the government of Saudi Arabia to absolve Indonesian workers towards the capital punishment in Saudi Arabia. Diplomacy by negotiating becomes the mainstay of President Susilo Bambang Yudhoyono to solve the problem of Indonesian workers and release them who endangered the capital punishment by paying diyat. Nevertheless, the Indonesian government policies deemed not fully effective for cases of troubled migrant workers in Saudi Arabia has not been solved completely. Nevertheless, the Indonesian government policy is still not fully effective for solving the cases of troubled Indonesian workers in Saudi Arabia. Researcher forms that the immature of Indonesian workers' management to organize migrant workers before and after sent becomes the main factors which causing the increasing of Indonesian workers cases. For solving this problem the Indonesian government must have a strict policy and really ripe to organize the Indonesian workers before and after consignment.

Keywords: Policy Analysis, Foreign Policy, Indonesian Workers, Moratorium, Negotiation.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Teori Migrasi Everet S. Lee.....	21
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	34
Gambar 1.3 Triangulasi Teknik	37
Gambar 1.4 Triangulasi Sumber.....	38
Gambar 2.1 Hubungan Geografi dan Sejarah.....	49
Gambar 2.2 Prosedur Menjadi TKI melalui BNP2TKI.....	63
Gambar 3.1 Proses terbentuknya Kebijakan Luar Negeri Setelah Ratifikasi Perjanjian Internasional	115
Gambar 3.2 Proses Penempatan dan Kepulangan TKI.....	134
Gambar 3.3 Pelayanan TKI Bermasalah Tahun 2010-2013.....	161
Gambar 3.4 Rekapitulasi Data Kedatangan TKI di BPK TKI Selapajang Berdasarkan jenis masalah Tahun 2010-2013 (Negara Saudi Arabia).....	163
Gambar 3.5 Rekapitulasi Data Kedatangan TKI di BPK TKI Selapajang Tahun 2010-2013 (Negara Arab Saudi).....	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pelayanan TKI Bermasalah Menurut Negara BPK-TKI Selapajang Tangerang	3
Tabel 2.1 Perbedaan Prosedur antara BNP2TKI dan PJTKI	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Siti Maesaroh	181
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Yatinah	185
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Dahlia	188
Lampiran 4 Transkrip Pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono: Penetapan Moratorium	191
Lampiran 5 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006	192
Lampiran 5 UU Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004.....	197
Lampiran 6 International Convetion on The Protection of the Rights of All Migrant Workers and Members of Their Families.....	225
Lampiran 7 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER 14/MEN/X/2010	235

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Pengesahan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Pernyataan Skripsi Otentik	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Persembahan	viii
Abstrak	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Tabel	xviii
Daftar Lampiran	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Studi Literatur	6
E. Kerangka Konseptual	19

F. Metode Penelitian	35
----------------------------	----

BAB II PENYAJIAN DATA

A. Kingdom of Saudi Arabia.....	41
B. Sejarah Saudi Arabia.....	44
C. Psikologi Masyarakat Saudi Arabia	48
1. Kemajuan Sikap dan Perilaku Masyarakat Saudi Arabia	52
2. Karakteristik Negatif dan Perilaku Masyarakat Saudi Arabia	54
D. Hukum Qisash	58
1. Dasar Hukum Qisash.....	59
2. Syarat-syarat Qisash	60
3. Qisash Anggota Badan.....	61
E. Penyajian Data	63
1. Prosedur Menjadi TKI	63
2. Perbedaan Prosedur antara BNP2TKI dan PJTKI	72
3. Kemudahan Menjadi TKI di Saudi Arabia	74
4. Faktor Penarik dan Pendorong TKI ke Saudi Arabia	79
5. Sekilas Kasus	83
6. Pasal-pasal Regulasi	86

BAB III ANALISIS DATA

A. Perlindungan Terhadap TKI	96
1. Fondasi Pemerintah Indonesia dalam Membuat Kebijakan	96
2. Undang-undang Perlindungan TKI	107
B. Pembahasan Kasus-kasus TKI yang Dihukum Mati Di Saudi Arabia	127

C. Kebijakan susilo Bambang Yudhoyono Menangani TKI yang bermasalah di Saudi Arabia.....	132
1. Usaha Pemerintah Melindungi TKI	134
2. Usaha Pemerintah dalam Menangani TKI yang Bermasalah	141
D. Reaksi Internasional terhadap Kebijakan Susilo Bambang Yudhoyono Terhadap TKI di Saudi Arabia.....	155
E. Hasil dari Upaya Pemerintah Indonesia Menangani Kasus TKI yang ada di Saudi Arabia.....	159
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	168
B. Saran	170
Daftar Pustaka.....	174
Lampiran	181

